

**MANAJEMEN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA
SENGON SARI KECAMATAN AEK KUASAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

SINDI ARISTA

NPM. 1801280055



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

**MANAJAMEN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN
DESA SENGON SARI KECAMATAN AEK KUASAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

SINDI ARISTA
NPM : 1801280055

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Selamat Pohan, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada keluarga tersayang

AyahandaSelamat RahaRdjo

IbundaJarrah

Dan Adinda Nanda Maya Sari

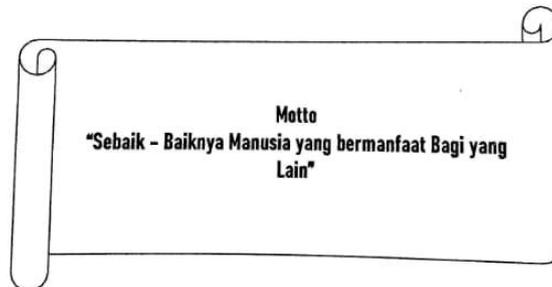
Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku

**Para sahabat Diana yustia soha, Odylia azhurarrah warman, Safira manda sari sri rejeki, Ibnu
Rahman Lumban Gaol, Agung Surya, Hida Yati, Febrianto Tarigan, Muhammad Fajri, Fahmi Azhar**

Nst, Siti divyanti

Wadah berproses KSEI IEC UMSU, HMJ MBS UMSU, Keluarga Besar Apart

Yang Selalu Setia Menjadi Support System Terbaik dan Masih Membrosamai Hingga Saat ini



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sindi Arista
NPM : 1801280055
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa SengonSari Kecamatan Aek Kuasan” merupakan karya asli saya. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, Oktober 2022


Sindi Arista
1801280055

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**MANAJEMEN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN
DESA SENGON SARI KECAMATAN AEK KUASAN**

Oleh :

SINDI ARISTA
NPM : 1801280055

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 9 Oktober 2022

Pembimbing



Selamat Pohan, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Medan, 3 Oktober 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n,Sindi Arista

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Sindi Arista** yang berjudul "**Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Sengonsari Kecamatan Aek Kuasan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Selamat Pohan, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Sindi Arista
NPM : 801280055
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan
Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan

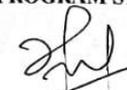
Medan, 3 Oktober 2022

Pembimbing



Selamat Pohan, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Sindi Arista

NPM : 1801280055

PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

JUDUL SKRIPSI : Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan
Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 1 Oktober 2022

Pembimbing



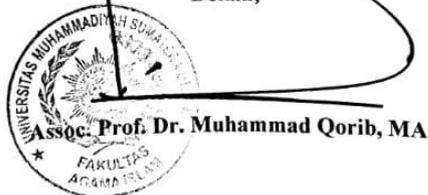
Selamat Pohan, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Sindi Arista
NPM : 1801280055
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag

PENGUJI II : Dr. Dahrani, SE, M.Si



PENITIA PENGUJI

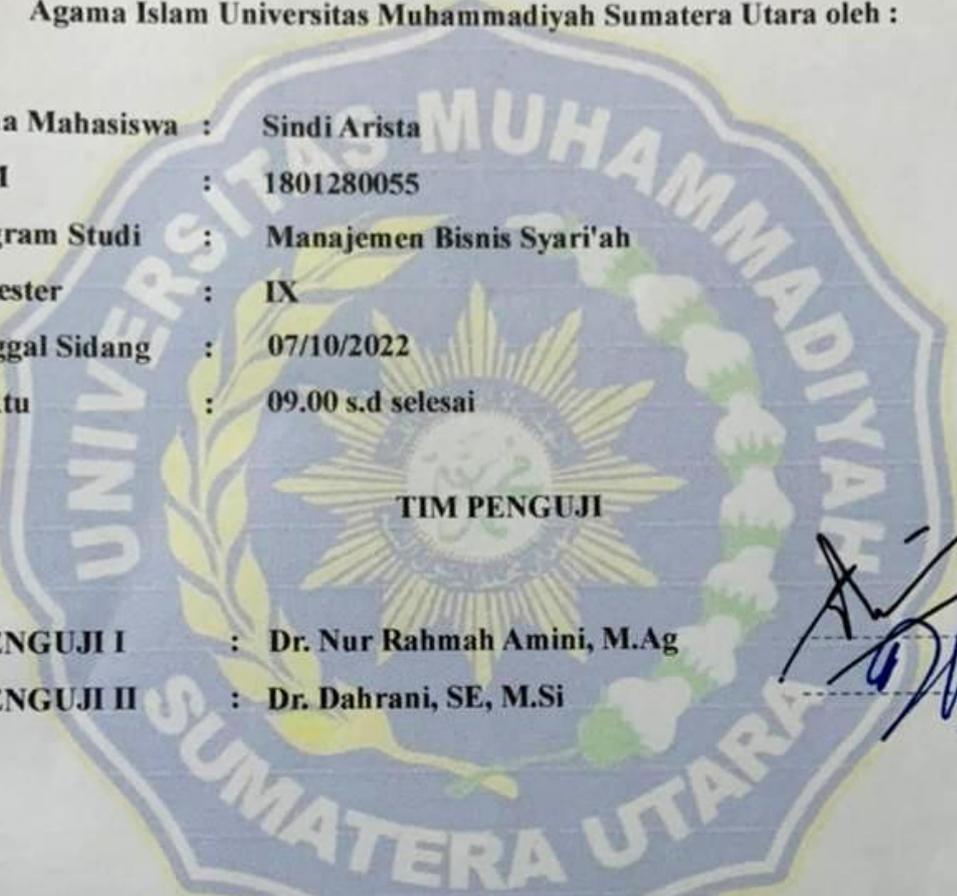
Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Percaya



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0453bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
’	Fathah	A	a
	Kasrah	I	i
’	Dammah	U	u

b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
’ـئ	Fathah	Ai	a dan i
’ـو	Fathah	Au	a dan u

Contoh :

- kataba : كَتَبَ
- fa“ala : فَعَمَ
- kaifa : كَيْفَ

c. *Madadah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh :

qāla : قم

raā : زو

qāla : قم

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- Rauḍah al-aifāl - rauḍatul aifāl : روضت ان طلف
- al-Madīnah al-munawwarah : ان دنان ىزة
- ṭalḥah : طلحت

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- Rabbanā : رَبُّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : س

ان

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- as-sayyidatu : انضدة
- asy-syamsu : انشش
- al-qalamu :: انؤه ي

g. *Hamzah*

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta"khuzūna	: تَحْرُؤٌ
- an-nau"	: أُنَىء
- syai"un	: شَيْءٌ
- inna	: اِنَّا
- umirtu	: اِيْمِرْتُ
- akala	: اَكْمَلْتُ

h. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallažibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallažibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narummunallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami`an
- Lillahi-amrujami`an
- Wallahubikullisyai`in „alim

j. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid* Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *taj*

ABSTRAK

MANAJEMEN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA SENGON SARI KECAMATAN AEK KUASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana desa terhadap pembangunan Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam ini yang diambil dari seluruh kepala Keluarga Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan yang berjumlah 1.120 Kepala Keluarga., sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis pengambilan sampel *simple random sampling* sedangkan ukuran sampel diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan Tingkat kesalahan 10% dari 99 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen dana desa berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa . Hal ini terlihat dari nilai signifikan X (0,000 > 0,05). Nilai t_{hitung} (6,980,) > t_{tabel} (1,660). Maka Terbukti bahwa terdapat pengaruh secara signifikan Managemen Dana desa terhadap pembangunan Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan.. Untuk faktor penghambat perlu adanya kerjasama dan koordinasi yang intens antara desa dan kecamatan karena masih kurangnya sinkronisasi antara perencanaan di tingkat desa dan kecamatan.

Kata kunci: Manajemen Dana Desa dan Pembangunan Desa

ABSTRACT

VILLAGE FUND MANAGEMENT FOR THE DEVELOPMENT OF SENGON SARI VILLAGE, AEK KUASAN DISTRICT

This study aims to determine the effect of village fund management on the development of Sengon Sari Village, Aek Kuasan District, Asahan Regency

This study uses quantitative research methods. The population in this study was taken from all heads of families in Sengon Sari Village, Aek Kuasan District, Asahan Regency, amounting to 1,120 families. The sample in this study used probability sampling technique with simple random sampling type while the sample size was obtained from calculations using the Slovin formula with a level error 10% of 99 people. The source of data in this study is primary data in the form of a questionnaire. The data analysis technique used is simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that village fund management has a significant effect on village development. This can be seen from the significant value of X ($0.000 > 0.05$). The value of t_{count} (6,980,) $> t_{table}$ (1,660). So it is proven that there is a significant influence on the management of village funds on the development of Sengon Sari Village, Aek Kuasan District, Asahan Regency. For the inhibiting factor, it is necessary to have intense cooperation and coordination between villages and sub-districts because there is still a lack of synchronization between planning at the village and sub-district levels.

Keywords: Village Fund Management and Village Developmen

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Semoga dengan memperbanyak shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, kita kelak mendapat syafa'at di yaumul mahsyar, Aamiin.

Penyusunan proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengerjakan skripsi pada program Sarjana-1 (S1) dari program studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada ayah dan ibu, tante, abang, saudara-saudara yang telah memberikan dukungan serta doa selama penyusunan proposal ini.
2. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Terima kasih kepada Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Terima kasih kepada Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Terima kasih kepada Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Terima kasih kepada Ibu Isra Hayati, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Terima kasih kepada Bapak Syahrul Amsari, S.E.,Sy., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terima kasih kepada Bapak Selamat Pohan, MA selaku Dosen Pembimbing yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan proposal.
9. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam UMSU yang telah memberikan pengetahuan yang sangat-sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa proposal ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan, sehingga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Medan, 30 Maret 2022

Penulis,

SINDI ARISTA

NPM. 1801280055

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Manajemen	8
a. Pengertian Manajemen	8
b. Fungsi Manajemen	9
2. Manajemen Keuangan.....	12
a. Pengertian Manajemen Keuangan	12
b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan	12
3. Manajemen Keuangan Desa.....	15
a. Keuangan Desa	15
b. Pengelolaan keuangan desa	16
c. Dasar Pelaksanaan Keuangan Desa	17
d. Pemantauan dan pengawasan Dana Desa.....	17
4. Tujuan Pembangunan Desa	18
5. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)	18
B. Penelitian Yang Relevan	19

C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian.....	24
D. Defenisi Operasional Variabel	27
D Teknik Pengumpulan Data	29
E. Uji Instrumen	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Dana Desa Alokasi Dana Desa Dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2015-2021	3
Tabel 3.1 Rincian Waktu Peneletian	25
Tabel 3.2 Indikator Pembangunan Desa	28
Tabel 3.2 Indikator Manajemen Dana Desa	29
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian <i>Skala Likert</i>	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel 4.4 Jawaban Responden Tentang Variabel Manajemen Dana Desa (X)	38
Tabel 4.5 Jawaban Responden Tentang Variabel Pembangunan Desa (Y)	41
Tabel 4.6 Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Sederhana	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t).....	47
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Normalitas Grafik <i>P-Plot</i>	45
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mendorong kesatuan ekonomi maka pemerintah diharapkan mampu menetapkan program pemerataan pembangunan berskala nasional yang mencakup semua wilayah. Seperti diketahui bahwa saat ini pembangunan nasional disokong oleh unsur-unsur pembangunan daerah atau lebih dikenal dengan membangun Indonesia dari desa, karena kemajuan desa sangat mempengaruhi kemajuan perekonomian di Indonesia (Ariadi, 2019).

Era reformasi, demokratisasi, dan otonomi daerah memberikan ruang yang luas pada daerah untuk terus berkembang dan memanfaatkan potensi wilayah untuk memakmurkan masyarakatnya. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Perubahan yang mencakup seluruh system sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, Pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya. Berbicara masalah pembangunan tidak terlepas dari pembangunan infrastruktur, yang mana secara umum dapat dikatakan bahwa pembangunan infrastruktur merupakan syarat perlu dalam pembangunan (Fahri, 2014).

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 19 Tahun 2015 tentang anggaran Pendapatan dan Belanja Desa selanjutnya disingkat APBDES adalah rencana keuangan tahunan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa yang ditetapkan dengan Peraturan Desa Dan Dana Alokasi Desa terdapat pada Bantuan Keuangan Pemerintahan Kabupaten sebagaimana dimaksud ayat (5) pasal 10 Peraturan Daerah ini meliputi (Irna, 2021):

1. Tunjangan Penghasilan Aparatur Pemerintah Desa (TPAPD)
2. Alokasi Dana Desa (ADD)

3. Penyisihan Pajak dan Retribusi Daerah

4. Sumbangan Bantuan Lainnya dari Kabupaten.

Desa mempunyai hak untuk memperoleh bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten. Perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten disebut alokasi dana desa yang penyalurannya melalui kas desa atau rekening desa (Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah). Alokasi dana desa merupakan subtansi baru dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD). Besar alokasi dana desa tersebut berjumlah 30% dialokasikan untuk aparatur pemerintah desa sedangkan 70% digunakan untuk program pemberdayaan masyarakat dan publik. Desa, selain memiliki anggaran dana yang bersumber dari pemerintah, desa juga memiliki beberapa jenis pendapatan yang berasal dari pendapatan asli desa tersebut. Pendapatan asli desa adalah pendapatan yang berasal dari kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal desa. Adapun pendapatan desa yang berasal dari pendapatan asli desa adalah hasil usaha, hasil aset, swadaya, partisipasi, gotong-royong dan lain-lain (Rahmawati et al., 2019).

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 pendapatan desa terdiri dari Pendapatan Asli Desa (PADes), Pendapatan Transfer, dan Pendapatan Lain-Lain. Pendapatan Asli Desa (PADes) terdiri dari hasil usaha, hasil aset swadaya partisipasi dan gotong royong serta lain-lain pendapatan asli. Pendapatan transfer diuraikan sebagai berikut: Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Bagian dari Hasil Pajak Daerah Kabupaten/Kota dan Retribusi Daerah, Bantuan Keuangan Dari APBD, kemudian dideskripsikan pendapatan desa yang berasal dari kelompok Pendapatan lain-lain yaitu Hibah dan Sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat, dan lain-lain Pendapatan desa yang sah.

Fenomena yang terkait dengan pengelolaan dana desa adalah Laporan pembangunan desa yang dibuat desa belum mengikuti standar dan rawan manipulasi. Serta APBDesa yang disusun tidak sepenuhnya menggambarkan kebutuhan yang diperlukan desa. Pada aspek pengawasan terdapat tiga potensi persoalan yang dihadapi, yakni masih rendahnya efektifitas inpektorat daerah dalam melakukan pengawasan

terhadap pengelolaan keuangan di desa, tidak terkelolanya dengan baik saluran pengaduan masyarakat oleh semua daerah dan belum jelasnya ruang lingkup evaluasi dari pengawasan yang dilakukan oleh camat setempat (Jaya et al., 2020).

Prioritas pembangunan desa melalui dana desa menggeser pusat tata kelola pemerintahan dari pusat berpindah dan berkembang di daerah. Peningkatan kualitas pelayanan dan percepatan pembangunan serta pertumbuhan daerah menjadi tujuan utama perpindahan tata kelola pemerintahan. Desentralisasi tidak hanya hirarki pemerintahan tetapi desentralisasi fiskal pemerintah pusat ke pemerintah daerah baik kabupaten/kota maupun pemerintah desa. Desentralisasi fiskal sebagai kosekuensi otonomi daerah menimbulkan kewajiban akan akuntabilitas keuangan publik. Pemerintah dalam pengelolaan keuangan daerah dituntut berorientasi pada kepentingan publik. Hal tersebut meliputi tuntutan pemerintah daerah untuk membuat laporan keuangan dan melakukan pengendalian atas anggaran publik.

Fakta dilapangan menunjukkan presentasi kasus bahwa Tata cara pelaporan Alokasi Dana Desa ke Desa diatur berdasarkan Peraturan Bupati dan tata cara penggunaan alokasi dana desa diatur sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan daerah dan keuangan desa. Berikut besarnya Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Belanja Desa berdasarkan laporan realisasi APBDesa Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan tahun anggaran 2015 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Dana Desa Alokasi Dana Desa Dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2015-2021

Tahun	Keterangan	Keterangan	
	Dana Desa	Alokasi Dana Desa	Belanja Desa
2015	Rp. 277.749.300.16	Rp. 113.960.902	Rp. 575.310.302.16
2016	Rp. 623.109.000	Rp. 529.758.282	Rp. 1.152.867.382
2017	Rp. 794.046.000	Rp. 538.520.086	Rp. 1.248.353.246
2018	Rp. 706.186.000	Rp. 609.892.000	Rp. 1.381.789.804
2019	Rp. 738.689.000	Rp. 576.035.000	Rp. 1.369.892.761
2020	Rp. 725.088.000	Rp. 724.748.600	Rp. 1.512.456.194

2021	Rp. 1.101.932.000	Rp. 698.349.400	Rp. 1.866.810.937
2022	Rp. 1.050.965.000	Rp. 697.594.500	Rp. 1.800.989.571

Sumber : Data Laporan Penanggung Jawaban APBD Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat besarnya dana desa, alokasi dana desa dan belanja desa pada Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 selalu mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Melihat besarnya dana desa yang diterima Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan dalam kurun waktu lima tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan terus menerus.

Dana desa di Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan penggunaannya untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan kalau di awal tahun 2015 dana desa yang diterima rendah karena itu merupakan awal tahun pemekaran Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan sehingga masih membutuhkan dana yang cukup besar untuk pengelolaan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 semakin menurun karena prioritas pembangunan juga sudah berubah sehingga ada perubahan pengalokasian dana desa. Pada tahun 2021 Belanja Desa lebih besar dari pendapatan yang diterima Desa besarnya pendapatan desa dari pendapatan transfer khususnya dana desa dan alokasi dana desa sebesar Rp. 698.349.400 dan belanja desa sebesar Rp 1.866.810.937.

Pemerintah desa bagian dari entitas pelaporan manajemen keuangan yang memiliki kewajiban dalam menyajikan laporan manajemen keuangan sesuai ketentuan perundangan. Kendala dan permasalahan dalam penyajian manajemen keuangan dana desa antara lain, masih rendahnya pemahaman tentang manajemen laporan keuangan desa yang memuat informasi lengkap dan relevan serta ketersediaan secara langsung. Ketersediaan sistem informasi yang memadai menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pengelolaan dana desa (Lesmana et al., 2019).

Pengelolaan manajemen keuangan Desa tentunya harus dilakukan dengan manajemen yang baik dan akuntabel karena dana yang masuk ke Desa bukanlah dana yang kecil, melainkan sangat besar untuk dikelola oleh sebuah pemerintahan Desa.

Dengan adanya kebijakan dana Desa tersebut, maka dimensi manajemen pada kebijakan pelaksanaan Dana Desa tersebut perlu untuk diterapkan dengan baik karena menurut Nugroho (2014) kebijakan publik di dalamnya terjadi proses perancangan dan perencanaan, pelaksanaan melalui berbagai organisasi dan kelembagaan, serta untuk mencapai hasil yang optimal, maka implementasi kebijakan publik harus dikendalikan. Dari pemaparan ahli tersebut jelas bahwa implementasi kebijakan yang baik di dalamnya dipengaruhi oleh proses manajemen yang baik pula untuk mencapai sesuatu yang diharapkan ketika pelaksanaan sudah berjalan. Berdasarkan latar belakang masalah inilah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi fokus identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan pertanggung jawaban yang dibuat desa masih rawan manipulasi
 “seperti yang terlihat dari beberapa pemeriksaan inspektorat daerah di mana bukti-bukti penggunaan uang sering kali tidak dimasukkan ke dalam laporan.”
2. APBDesa yang disusun tidak sepenuhnya menggambarkan kebutuhan yang diperlukan desa
 “bukti serah terima barang atau laporan kegiatan sering tidak di sampaikan.”
3. Masih rendahnya efektifitas inspektorat daerah dalam melakukan pengawasan
 “dalam pelaksanaanya tidak semua desa dapat diperiksa secara reguler oleh inspektorat daerah meningkatkan keterbatasan sumber daya baik personil, anggaran dan waktu.”
4. Tidak terkelolanya dengan baik saluran pengaduan masyarakat dari semua dusun
 “desa sengon sari yang mengelola pelayanan pengaduan masyarakat untuk memberikan informasi terhadap berjalannya pemerintahan desa masih sangat sedikit.”

5. Banyaknya dari pengelolaan manajemen dana desa pembangunan pada kantor desa sengon sari kecamatan aek kuasan
 “banyak bangunan yang kurang bermanfaat pada masyarakat”
6. Belum jelasnya ruang lingkup evaluasi dari pengawasan yang dilakukan oleh camat setempat
 “ruang lingkup evaluasi, kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan kepada camat belum diatur secara jelas. Hasil wawancara dengan camat, mereka menyatakan belum memahami mekanisme dan ruang lingkup evaluasi yang harus dikerjakan.”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan?
2. Adakah dampak pengaruh manajemen dana desa terhadap pembangunan pada desa sengon sari kecamatan aek kuasan?
3. Adakah kendala manajemen dana desa terhadap pembangunan pada desa sengon sari kecamatan aek kuasan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Pada Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan
2. Untuk mengetahui dampak Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Pada Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan
3. Untuk mengetahui kendala manajemen dana desa pengaruhnya terhadap pembangunan pada desa sengon sari kecamatan aek kuasan

E. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan data memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Pada Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan

2. Manfaat Praktis

1) Bagi institusi/Kantor Desa

Sebagai bahan kajian ilmu dan sebagai acuan dalam manajemen keuangan desa agar desa bisa lebih baik lagi.

2) Bagi Akademik

Bagi akademik diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan.

F. Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun sebagai berikut: Terbagi menjadi lima bagian. BAB 1 menjelaskan latar belakang yang mendasari munculnya masalah dalam penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. BAB II membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori untuk menganalisis dalam penelitian serta menjelaskan penelitian terdahulu yang terkait, menggambarkan kerangka teori dan menarik hipotesis. BAB III menjelaskan metode penelitian yang dipakai lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel data yang lebih terperinci. BAB IV memperlihatkan hasil-hasil dari penelitian. BAB V ditutup dengan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Gabungan kedua kata tersebut menjadi *managere* menangani. Pengertian manajemen berasal dari kata *to the manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan dengan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan (Suryani, 2019).

Manajemen dalam bahasa arab sering dibahasakan dengan idarah diambil dari kata *adartasy syai'ah* atau perkataan *adarta bihi*, didasarkan juga pada kata *adauran*. Namun istilah tidak ditemukan di dalam alqur'an . manajemen dalam ayat Al-quran memiliki dua pengertian yaitu *At-Tadbir* (pengaturan) dan *Ar-Rabbu* (penguasaan). hal ini dapat dilihat dalam Q.S As-Sajaddah ayat 5 yang artinya “ dia mengatur urusan dari langit ke bumi kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam suatu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan (QS. As-Sajadah 32:5)

Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasi berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Fahri, 2014).

Istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Moekijat mengemukakan bahwa pengelolaan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi

perencanaan, pengorganisasian, petunjuk, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan (Rahmawati et al., 2019).

Selanjutnya menurut Hamalik istilah pengelolaan identik dengan istilah manajemen, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan, hal ini senada dengan yang dikemukakan dengan Baldrone yang mengemukakan hal yang sama antara pengelolaan dengan manajemen, yaitu menggerakkan, mengorganisasikan dan mengerahkan usaha manusia mencapai untuk mencapai tujuannya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa istilah pengelolaan memiliki pengertian yang sama dengan manajemen, dimana pengelolaan merupakan bagian dari proses manajemen karena didalamnya harus diperhatikan mengenai proses kerja yang baik, mengorganisasikan suatu pekerjaan, mengarahkan dan mengawasi, sehingga apa yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

Manajemen adalah tindakan memikirkan dan mencapai hasil-hasil yang diinginkan melalui usaha kelompok yang terdiri dari tindakan mendayagunakan bakat-bakat manusia dan sumber-sumber daya. Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain (Nafidah & Suryaningtyas, 2016).

b. Fungsi Manajemen

Penting untuk diingat bahwa manajemen adalah suatu bentuk kerja. Pemimpin dalam melakukan pekerjaannya harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari (Ariadi, 2019):

1) Perencanaan (Planning)

Louis A. Alien menyebutkan perencanaan menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan dalam arti luas adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Handoko mengemukakan bahwa perencanaan adalah:

1. Pemilihan atau penetapan tujuan organisasi
2. Penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dana standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Dalam fungsi manajemen, tindakan dan perencanaan sangat memegang peranan penting karena perencanaan yang baik akan menjamin terlaksananya kegiatan yang selanjutnya dalam suatu organisasi. Untuk menyusun rencana yang baik, dibutuhkan adanya data dan informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dan dijabarkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan organisasi. Agar perencanaan dapat

menghasilkan suatu produk rencana yang baik, maka langkah-langkah penting yang harus diperhatikan adalah:

- a) Tujuan harus dibuat secara lengkap dan jelas, tujuan yang kabur akan sulit dimengerti kerennanya sulit pula direncanakan.
- b) Rumusan kebijakan atau pedoman yang mengarahkan dan sekaligus membatasi tindakan yang akan dilakukan.
- c) Analisis dan penetapan cara dan sasaran untuk mencapai tujuan dalam kerangka kebijakan yang telah dirumuskan.

2) Pengawasan (Controlling)

Pengawasan menurut (Chasanah et al., 2017) adalah setiap usaha dan tindakan dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tugas yang dilaksanakan menurut ketentuan dan sasaran yang hendak dicapai. Selanjutnya, dinyatakan bahwa pengawasan, merupakan suatu proses dengan mana prestasi pekerjaan dipantau. Tindakan perbaikan diambil manakala prestasi tidak seperti yang direncanakan. Lebih lanjut diberikan gambaran bahwa pengawasan mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menjamin pekerjaan mengikuti rencana
- 2) Mencegah kekeliruan
- 3) Memperbaiki efisiensi
- 4) Mewujudkan ketertiban pekerjaan
- 5) Memperbaiki kekeliruan secara lebih mudah dan meyakinkan
- 6) Menggambarkan prestasi yang maksimal
- 7) Memperbaiki kualitas manajemen secara keseluruhan

Seringkali fungsi kontrol ini diperaktekan secara salah, karena kurang mengerti apa maksudnya. Contolling artinya membimbing pekerjaan agar mengikuti arah yang diharapkan. Ini tidak sama artinya dengan memberi perintah atau komando, yang banyak dilakukan oleh para pengawas. Demikian pula dengan kontrol bukan berarti mencari-cari kesalahan orang lain, akan tetapi kontrol bertujuan mengembalikan segala sesuatu kejalan yang benar, seandainya terlihat ada penyimpangan.

3) Organisasi (Organizing)

Organizing berasal dari kata organize yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhan.⁴⁷ Philip Senznick mengungkapkan bahwa organisasi adalah suatu sistem yang dinamis yang selalu berubah dan menyesuaikan diri dengan tekanan internal, eksternal, dan selalu dalam dirinya sendiri membutuhkan penyelidikan yang intensif. Selanjutnya Drs. Soekarno K. organisasi sebagai fungsi manajemen (organisasi dalam pengertian dinamis) adalah organisasi yang memberikan kemungkinan bagi manajemen dapat bergerak dalam batas-batas tertentu. Organisasi dalam arti dinamis berarti organisasi itu mengadakan pembagian kerja (Mujiatun, 2020).

Menurut (Jamaluddin et al., 2018) organisasi adalah persekutuan/perkumpulan orang-orang yang masing-masing diberi peranan tertentu dalam suatu system kerja dan pembagian kerja dimana pekerjaan (yang terdapat dalam organisasi tersebut) dipilah-pilah menjadi tugas dan dibagikan kepada para pelaksana tugas/pemegang jabatan untuk mendapatkan satu kesatuan hasil.

4) Pengarahan (Actuating)

Pengarahan adalah semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Fungsi pengarahan merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi. Kegiatan dalam fungsi pengarahan yakni (Khairani, L., Hayati, I., & Pulungan, 2019):

- a) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- b) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- c) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

2. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Bambang Riyanto, manajemen keuangan merupakan aktivitas perusahaan atau instansi yang bisa berkaitan dengan usaha agar mendapatkan pendanaan yang diperlukan dengan adanya biaya minimal dan syarat menguntungkan, dan penggunaan dana secara efisien. Secara umum pengertian manajemen keuangan adalah segala kegiatan aktivitas perusahaan atau organisasi mulai dari bagaimana perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau aset yang dimiliki perusahaan atau organisasi untuk mengupayakan bagaimana agar efektif untuk mencapai tujuan utama sesuai rencana (Hanifah, Suci & Praptoyo, 2015).

b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari tugas dan tanggung jawab seorang manajer atau direktur keuangan. Tugas dan tanggung jawab manajer keuangan antar perusahaan mungkin saja berbeda. Hal ini mungkin bergantung pada jenis usaha perusahaan, besar kecilnya ukuran perusahaan. Ini berarti tugas dan tanggung jawab manajer keuangan antar perusahaan mungkin saja mempunyai cakupan yang berbeda, tetapi ada beberapa kesamaan yang dapat diidentifikasi. Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, utamanya seorang manajer atau direktur keuangan. Keputusan keuangan ini diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada makin tingginya harga saham, sehingga kemakmuran para pemegang saham dengan sendirinya makin bertambah. Menurut (Nugroho, 2021) ada tiga macam fungsi manajemen keuangan yaitu:

- 1) Keputusan investasi Keputusan investasi ini menyangkut bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hasil dari kebijakan investasi, secara sederhana dapat dilihat pada sisi aktiva neraca perusahaan.

- 2) Keputusan pembelanjaan kegiatan usaha Dalam hal ini seorang manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber pembelanjaan yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Hasil kebijakan sumber pembelanjaan, secara sederhana dapat dilihat pada sisi passiva neraca perusahaan.
- 3) Keputusan deviden Deviden merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Uraian tersebut di atas memberikan indikasi bahwa fungsi pokok pembelanjaan menduduki posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Tujuan utama dari manajemen keuangan khususnya di desa sendiri adalah mengelola dan memobilisasi sumber daya dari sisi pendapatan dan pembelanjaan desa yang didasarkan pada potensi dan kebutuhannya.

Bersadarkan tujuannya manajemen keuangan terbagi beberapa jenis, yaitu:

a. Maksimalisasi keuntungan

Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk maksimalisasi keuntungan. Manajer keuangan mencoba untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan dalam jangka pendek dan jangka Panjang. Seorang manajer keuangan tidak bisa menjamin keuntungan dalam jangka panjang karena ketidakpastian bisnis. Namun perusahaan dapat memperoleh keuntungan maksimal bahkan dalam jangka panjang, jika manajer keuangan mengambil keputusan keuangan yang tepat dan menggunakan keuangan perusahaan dengan baik.

b. Menjaga arus kas

Menjaga arus kas yang tepat merupakan tujuan jangka pendek manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki arus kas yang tepat untuk membayar biaya sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah dan gaji, sewa, tagihan listrik, dan lain-lain. Arus kas yang baik tentunya akan meningkatkan keberhasilan perusahaan.

- c. Mempersiapkan struktur modal
Tujuan manajemen keuangan yang tidak kalah penting adalah untuk mempersiapkan struktur modal. Perusahaan harus memutuskan rasio antara pembiayaan yang dimiliki dan keuangan yang dipinjam supaya seimbang. Keseimbangan ini diperlukan untuk likuiditas, ekonomi, fleksibilitas dan stabilitas perusahaan.
- d. Pemanfaatan keuangan yang tepat
Manajer keuangan harus membuat pemanfaatan keuangan secara optimal dan perusahaan harus tidak berinvestasi keuangan perusahaan dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan.
- e. Maksimalisasi kekayaan
Maksimalisasi kekayaan berarti untuk mendapatkan kekayaan yang maksimal bagi pemegang saham. Jadi, manajer keuangan mencoba memberikan dividen maksimal kepada pemegang saham. Manajer keuangan juga mencoba untuk meningkatkan nilai pasar saham karena nilai pasar saham secara langsung berhubungan dengan kinerja perusahaan.
- f. Meningkatkan efisiensi
Manajemen keuangan juga mencoba untuk meningkatkan efisiensi semua departemen perusahaan. Distribusi keuangan yang tepat untuk semua departemen akan meningkatkan efisiensi seluruh perusahaan.
- g. Kelangsungan hidup perusahaan
Kelangsungan hidup adalah tujuan yang paling penting dari manajemen keuangan. Perusahaan harus bertahan hidup di dunia bisnis yang kompetitif ini. Manajer keuangan harus sangat berhati-hati saat membuat keputusan keuangan. Satu keputusan salah dapat membuat perusahaan merugi dan bangkrut.
- h. Mengurangi risiko operasional
Manajemen keuangan juga mencoba untuk mengurangi risiko operasional. Ada banyak risiko dan ketidakpastian dalam bisnis. Manajer keuangan harus

mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko ini. Dia harus menghindari proyek berisiko tinggi.

i. Mengurangi biaya modal

Manajemen keuangan adalah untuk mengurangi biaya modal yang artinya perusahaan mencoba untuk bisa meminjam uang pada tingkat bunga yang rendah. Manajer keuangan harus merencanakan struktur modal sedemikian rupa sehingga biaya modal itu diminimalkan.

3. Manajemen Keuangan Desa

Keuangan Desa merupakan semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, dan segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik desa berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. (Soleh, 2014:) Sedangkan secara ekonomi, artinya pengelolaan keuangan dapat menghasilkan perbandingan yang terbaik antara input dengan nilai input, sedangkan secara adil, artinya pengelolaan keuangan harus mampu memenuhi rasa keadilan dalam masyarakat.(Suryani, 2019)

a. **Keuangan Desa**

Keuangan desa adalah hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut. Keuangan desa berasal dari pendapatan asli desa, APBD, dan APBN. Penyelenggaraan urusan pemerintahan desa yang menjadi kewenangan desa didanai dari APBDes, bantuan pemerintah pusat, dan bantuan pemerintah daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yang diselenggarakan oleh pemerintah desa didanai dari APBD, sedangkan penyelenggaraan urusan pemerintah pusat yang diselenggarakan oleh pemerintah desa didanai dari APBN.

Nurcholis menjelaskan pendapatan desa bersumber dari:

- 1) Pendapatan asli desa yang berasal dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong-royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah;

- 2) Bagi hasil pajak daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) untuk desa dari retribusi kabupaten/kota yang sebagian diperuntukan bagi desa;
- 3) Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang dibagi ke setiap desa secara proposional yang merupakan alokasi dana desa;
- 4) Bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan;
- 5) Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

b. Pengelolaan keuangan desa

- a) Persiapan,
- b) Actions,
- c) Administrasi, harus dilakukan oleh Bendahara Desa. Pencatatan semua penerimaan dan pengeluaran. Menutup pembukuan setiap akhir bulan Mempertanggungjawabkan uang melalui pelaporan. Laporan disampaikan setiap bulan kepada Kepala desa paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Menggunakan buku kas umum. Buku kas pembantu pajak dan buku bank.
- d) Pelaporan dan pertanggung jawaban, Kepala desa menyampaikan laporan kepada Bupati/Walikota melalui Camat yang terdiri dari laporan realisasi pelaksanaan APDesa pada semester pertama dan akhir tahun. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa disampaikan setiap akhir tahun anggaran yang terdiri dari penerimaan, pengeluaran, dan pembiayaan yang ditetapkan dengan Peraturan desa. Laporan format laporan: pertanggungjawaban realisasi pelaksa. APBDesa T.A berkaitan, dengan kekayaan milik desa per 31 Desember T.A mengenai program pemerintahan dan Pemerintahan daerah yang masuk ke Desa. Pelaporan Bentuk Pelaporan atas kegiatan-kegiatan dalam APBDesa mempunyai dua tahap Pelaporan. Pertama, Laporan berkala yaitu Laporan mengenai pelaksanaan penggunaan Dana Desa yang dibuat secara rutin setiap semester dan atau 6 Bulan sesuai dengan tahapan pencairan dan pertanggung jawaban yang berisi realisasi penerimaan Dana Desa dan belanja Dana Desa. Kedua, Laporan akhir dari penggunaan Dana Desa mencakup pelaksanaan dan penyerapan dana,

masalah yang dihadapi dan rekomendasi penyelesaian hasil akhir penggunaan Dana Desa. Kedua laporan ini dibuat oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Bendahara Desa.

Pertanggung jawaban, Pertanggung jawaban terdiri dari kepala desa menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa Kepada Bupati/ Walikota melalui Camat setiap akhir tahun anggaran kemudian laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (2), disampaikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan dan bantuk laporan tersebut terintegrasi dengan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD).

c. Dasar Pelaksanaan Keuangan Desa

- a) Tembus pandang, adalah suatu informasi kepada masyarakat agar organisasi mengenal juga memperoleh portal berita selebar-lebarnya tentang keuangan Desa.
- b) Responsibilitas, merupakan pelaksanaan yang diharapkan agar memperdayakan, mengendalikan kemampuan, serta penerapan strategi yang telah diandalkan pada kerangka mencapai sasaran yang sudah dipraktikkan.
- c) Kerja sama, adalah adanya penyelenggaraan pemerintahan desa, yang meliputi lembaga-lembaga dusun, dan jaminan warga desa.
- d) Tertib anggaran dan disiplin taksiran, keuangan desa mesti menunjuk menurut ketetapan ataupun landasan yang melandasinya.

d. Pemantauan dan pengawasan Dana Desa

Department finansial memenuhi pantauan dan penilaian arta Desa berdasarkan kemampuan serta pelaksanaan, pemantauan optimalisasi penggunaan dana dan penyelenggaran serta evaluasi kebijakan pelaksanaan melalui KKPN dalam pelayanan kepada masyarakat daerah dan meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas Dana Desa.

- 1) Kepala daerah / kepala kota
- 2) Pemerintah daerah/BPKAD
- 3) Bupati/Walikota
- 4) Pemda/BPKAD

- 5) Pemerintah daerah/Pusat (Kemendes, Kementerian keuangan, kementerian dalam Negeri)

4. Tujuan Pembangunan Desa

Sasaran pembangunan Desa adalah:

- a) Adanya penggolongan rata di segenap kawasan Indonesia
- b) Peningkatan kesentosaan warga, terlihat melalui memajukan kemampuan jiwa, meningkatkan tingkat kehidupan masyarakat, serta otonomi warga.
- c) Menciptakan dan kehidupan masyarakat Desa yang maju, namun tetap bisa mempertahankan nilai-nilai sosial dan budaya.
- d) Dukungan usaha-usaha menggalakkan ekspor non migas dari perekonomian pedesaan.

5. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Peningkatan kualitas tata kelola keuangan desa sebagai konsekuensi perwujudan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, dikembangkanlah Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Kementerian Dalam Negeri. Aplikasi Sistem Keuangan Desa dibuat sederhana, mudah dioperasikan dan dilengkapi fitur-fitur sesuai kebutuhan (Irna, 2021).

Sekali input transaksi, dapat menghasilkan output yang dibutuhkan dan sesuai peraturan yang berlaku seperti laporan realisasi, APB Desa dan laporan lainnya. Dokumen yang diinput dalam sistem keuangan desa (Siskeudes) yaitu dokumen penatausahaan, bukti penerimaan, Rencana Anggaran Belanja (RAB), Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Surat Setoran Pajak (SSP), laporan penganggaran (Perdes APBDesa, APBDesa per sumber dana), dan laporan penatausahaan seperti Buku kas umum, Buku bank, Buku pajak, Buku Pembantu, dan Register.

Menurut (Wibowo et al., 2019) menyatakan bahwa dimensi untuk mengetahui kesuksesan implementasi sebuah sistem antara lain dimensi pengguna sistem dan pengaruh organisasional. Pemerintah desa selaku organisasi pengguna dan aparatur desa sebagai pengguna sistem mendapatkan manfaat dari sistem keuangan desa dalam pencapaian akuntabilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Siskeudes sukses dalam memberi manfaat untuk mempermudah pemerintah desa dan aparatur desa dalam mengelola keuangan desa. Aplikasi Siskeudes menjadi alat bagi pemerintah desa dalam melakukan pelaporan keuangan desa. Dengan pelaporan yang terintegrasi dan terkomputerasi akan meminimalkan tindak penyimpangan sehingga akan semakin akuntabel. Semakin baik dalam pengoperasian dan penggunaan aplikasi Siskeudes maka akan semakin akuntabel pengelolaan dana desa (Hayati, 2020).

B. Penelitian Yang Relevan

Informasi tentang biaya perlu di perhatikan oleh setiap instansi karena biaya merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari setiap kegiatan instansi.

Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengembalian keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh instansi dalam menerima atau menolak serta untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitan dengan pengambilan keputusan atas menerima atau menolak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen belum menerapkan analisis biaya relevan.

Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil penelitian
1.	Nardi Sunardi /2020	Pelaksanaan Alokasi Dana Desa terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri di Desa	Metode Konfirmatory analysis faktor menggunakan uji regression wight melalui perangkat amous SPSS 23	Hasil penelitian menunjukkan secara langsung pelaksanaan pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan desa

		Cinambul Kec. Pabuarang, Kab. Subang.		
2.	Firmansyah, Aulia/2020	Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Tassese Kabupaten Gowa	pendekatan deskriptif kuantitatif.	manajemen keuangan melalui rasio efektifitas membantu perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan.
3.	Ani Sholeha/2020	Analisis Manajemen Desa terhadap Pembangunan Desa dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Subik Kecamatan Abang Tengah Kabupaten Lampung Utara.	Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen dana desa di desa Subik adalah sebesar 88, 53% termasuk dalam kategori sudah efektif. Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Subik, dimana dalam proses pengelolaan dana desa ada tiga tahap

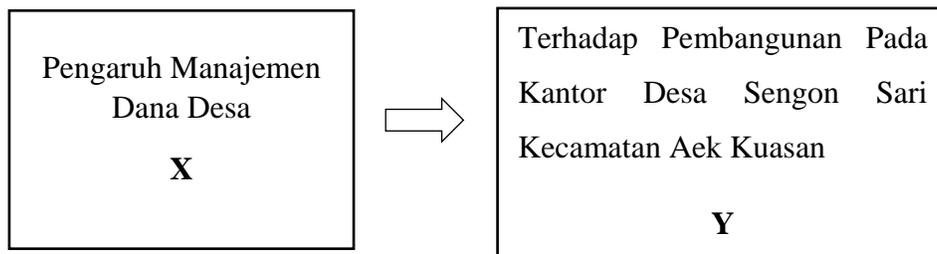
				<p>yakni perencanaan, pelaksanaan dan penganggaran. Pada tahap pelaksanaan pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa sudah efektif dimana dana yang dianggarkan untuk pembangunan sudah lebih besar. Menurut islam pelaksanaan pengelolaan dana desa di desa Subik sudah dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.</p>
4.	Arce Yulita Ferdinandus/ 2019	Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Desa pada Kampung	Alat analisis regresi linier sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara alokasi dana desa terhadap program

		Maladuk Distrik Klasafet Kab. Sorong		pembangunan desa pada Kampung Maladuk Distrik Klasafet Kabupaten Sorong.
5.	Nunuk Riyani/2016	Analisis Pengelolaan Dana Desa	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode interaktif	Hasil penelitian di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo, bahwa pengelolaan dana desa seluruhnya untuk pembangunan dan kesejahteraan rakyat yang bisa digunakan bersama dan tidak meminta timbang balik untuk perangkat desa, kurang sesuai dengan penelitian Menkhoff (2010) menjelaskan bahwa hasil pertama, bahwa mereka mencapai kelompok sasaran rumah tangga berpendapatan rendah lebih baik dari lembaga keuangan formal. Kedua, dana

				desa memberikan pinjaman kepada orang-orang jenis peminjam yang cenderung pelanggan dari lembaga keuangan informal. Ketiga, dana desa membantu mengurangi kendala kredit.
--	--	--	--	---

C. Kerangka Berfikir

Kerangka kerja adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor diidentifikasi sebagai masalah penting. Maka dari itu, guna mempermudah penelitian yang dilakukan, dan agar memperjelas pemikiran dalam penelitian ini, berikut ini adalah gambaran kerangka pemikiran secara sistematis.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan Kerangka acuan diatas maka hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah diduga Manajemen Keuangan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program pembangunan Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data-data kuantitatif yaitu *numerical* (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode statistika (Sugiyono, 2016). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional kuantitatif yaitu penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih dan untuk menyelidiki ada tidaknya pengaruh Manajemen Dana Desa terhadap Pembangunan Desa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Juli 2022.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2010) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berikut merupakan jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini yang diambil dari seluruh kepala Keluarga Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan yang berjumlah 1.120 Kepala Keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betulbetul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010).

Disini penulis menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. adalah pengambilan anggota dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010) Berikut merupakan bentuk pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *Solvin* sebagai berikut ;

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana :

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

E = tarif Kesalahan (errors) sebesar 0,1 (10%)

Dari rumus berikut jumlah sampel (n) Adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1.120}{1 + 1.120 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.120}{1 + 1.120 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.120}{1 + 112}$$

$$n = \frac{1.120}{113}$$

$$n = 99$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin di atas, maka sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 kepala keluarga Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan

D. Defenisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini diberikan batasan pengertian – pengertian untuk menyamakan persepsi mengenai variabel – variabel yang digunakan, sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Pembangunan Desa (Y).

Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pembangunan desa tidak terlepas dari konteks manajemen pembangunan daerah baik di tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi karena kedudukan desa dalam konteks yang lebih luas (sosial, ekonomi, akses pasar, dan ploitik) harus melihat keterkaitan antardesa, desa dalam kecamatan, antarkecamatan dan kabupaten dan antarkabupaten. Dalam pelaksanaan

pembangunan desa seharusnya mengacu pada pencapaian tujuan dari pembangunan yaitu mewujudkan kehidupan masyarakat pedesaan yang mandiri, maju, sejahtera, dan berkeadilan. Keberhasilan pembangunan desa dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu:

Tabel 3.2
Indikator Pembangunan Desa

No	Indikator
1	Penyelenggaraan layanan Publik
2	Sarana dan Fasilitas Umum
3	Pemberdayaan Masyarakat Desa
4	Kesejahteraan Masyarakat

2. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016). Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel variabel independen (bebas) yaitu Manajemen Desa (X);

Keuangan Desa merupakan semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, dan segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik desa berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. (Soleh, 2014:) Sedangkan secara ekonomi, artinya pengelolaan keuangan dapat menghasilkan perbandingan yang terbaik antara input dengan nilai input, sedangkan secara adil, artinya pengelolaan keuangan harus mampu memenuhi rasa keadilan dalam masyarakat. (Soleh, 2014 :9). Keberhasilan manajemen keuangan desa dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu:

Tabel 3.3
Indikator Manajemen Dana Desa

No	Indikator
1	Realisasi dan Perencanaan
2	Pelaksanaan
3	Pelaporan
4	Penatausahaan

D Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan media kuesioner/angket. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang objek penelitian.

2. Angket/Kuesioner

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis yang telah dilengkapi jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian Menurut (Sugiyono, 2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini digunakan bentuk angket (kuesioner) tertutup, artinya jawaban angket telah disediakan oleh peneliti dan kemudian selanjutnya responden tinggal memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan pribadinya. Kuesioner digunakan untuk mengungkap fakta dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2016) skala *likert* yaitu “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena – fenomena sosial”. Dalam penelitian ini fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.

Berikut merupakan model pengukuran pada masing-masing variabel dengan menggunakan skala *Likert* 1-5, sebagai alternatif jawaban yang digunakan sebagaimana terangkum pada tabel berikut ini ;

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menentukan instrument valid atau tidak maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

- A. Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed 0,05).
- B. Terima H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung nilai probabilitas yang di tetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed 0,05).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur uji realibilitas dalam penelitian ini adalah teknik *alpha cronbach*.

Untuk menentukan apakah variabel reliabel atau tidak maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *alpha cronbach* $\geq 0,60$ maka item variabel dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai *alpha cronbach* $\leq 0,60$ maka item variabel dinyatakan tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data asosiatif, dengan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi, pengujian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat model regresi variabel, variabel depeden dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar jauh darai garis diagobal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan menghikuti atah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asusmsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas menguji korelasi antar variabel bebas (motivasi dan komitmen) pada model regresi. Uji Multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen haruslah terbebas dari gejala multikolinieritas. Berikut ini kriteria untuk uji multikolinieritas, sebagai berikut:

- 1) Bila nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factors) < 10, disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi.
- 2) Bila nilai Tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10, disimpulkan bahwa terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Bila varians dari residual satu pengamatan kepada pengamatan lainnya tetap, dapat disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Scatterplot*.

2. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Tujuan dari uji regresi sederhana ini ialah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki nilai positif atau negatif serta signifikan atau tidak signifikan. Rumus regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Manajemen Dana Desa

X = Variabel Pembangunan Pada Kantor Desa Sengon Sari

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T-Test)

Setelah melakukan uji normalitas data, maka dilakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis. Jika data berdistribusi normal, maka uji statistik parametrik yang digunakan adalah *T-Test*.

Langkah-langkah uji *T-Test* sebagai berikut :

- a) Menentukan *level of significance* ($\alpha = 5 \%$) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $n-1$.
- b) Menentukan *t* table berdasarkan derajat keyakinan sebesar 5%.
- c) Membandingkan probabilitas (p) thitung dan $\alpha = 5 \%$.

Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada :

1. Jika t hitung $> t$ tabel, atau nilai probabilitas pada kolom *sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_a diterima.
2. Jika t hitung $< t$ tabel, atau nilai probabilitas pada kolom *sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka H_a ditolak.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau disebut juga dengan uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Keterangan :

F_h : Tingkat Signifikan / Nilai F Hitung

R^2 : Koefisien Korelasi Ganda

k : Jumlah Variabel Independen

n : Jumlah Anggota Sampel

Menguji hipotesis dengan uji F. maka hipotesis yang akan diuji adalah :

- 6) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } F < 0,05$ artinya variabel independen bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 7) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } F > 0,05$ artinya variabel independen bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Sugiyono, 2016). Apabila R^2 sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen. Jika R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

100 % = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Sengon Sari

Desa Sengon Sari di Era Tahun 1950 an adalah merupakan sebuah Kawasan yang kurang produktif dan masuk didalam areal PT.Horison, namun masyarakat ketika itu mengelolah secara kompak sehingga Kawasan ini menjadi areal Konsensi antara masyarakat dengan pihak PT.Horison, dikarenakan senantiasa dikelolah oleh masyarakat secara terus menerus sehingga menjadi Perkampungan kompak dengan sebutan Kampung Batu Ampat, dan selanjutnya pada Tahun 1974 melalui Pemerintah Kabupaten telah diresmikan menjadi Desa yang dipinitif dengan sebutan Desa Sengon Sari sampai saat sekarang ini.

Letak dan Luas Desa Penelitian ini dilakukan di Desa Sengon Sari yang merupakan salah satu dari 6 (enam) Desa yang ada saat ini di Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan dengan luas wilayah ± 1.722 Ha. Jarak Desa Sengon Sari ke Pusat Pemerintahan Provinsi yaitu 207 km, jarak ke Pusat Pemerintahan Kabupaten yaitu 59 km, sedangkan jarak ke Pusat Pemerintahan Kecamatan yaitu 6,7 km. Adapun batas-batas wilayah Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lobu Jiur dan Desa Aek Loba.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Aek Loba.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Aek Nabuntu Kecamatan Aek Ledong.

Keadaan Penduduk Jumlah Penduduk Desa Sengon Sari pada Tahun 2020 adalah sebanyak 3.576 jiwa yang terdiri dari 1.868 jiwa laki-laki dan 1.888 jiwa perempuan dengan 1.120 Kepala Keluarga.

2. Visi & Misi Desa Sengon Sari

Visi :

Terwujudnya Masyarakat Desa Sengon Sari yang Aman, Tenram dan Sejahtera yang didukung pelayanan Pemerintah Desa yang baik serta Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam secara berkelanjutan.

Misi :

- 1) Membangun Tata Pemerintah Desa Sengon Sari yang baik yang berlandaskan pada prinsip keterbukaan, tanggung jawab, Saling percaya dan partisipasi masyarakat.
- 2) Meningkatkan Kualitas hidup menuju kesejahteraan masyarakat Desa secara berkelanjutan dan berkeadilan.
- 3) Mengembangkan dan memanaatkan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan, terutama disektor Pertanian, Pangan, Peternakan dan Perkebunan.
- 4) Mengembangkan kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kegiatan ekonomi.
- 5) Meningkatkan kerukunan Umat Beragama serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Desa Sengon Sari



B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dalam Tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	21 - 30 Tahun	24	24%
2	31 - 40 Tahun	32	32%
3	41 - 50 Tahun	21	21%
4	> 50 Tahun	22	22%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata masyarakat berada antara usia 31 – 40 tahun dengan jumlah sebanyak 32 dengan persentase sebesar 32%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat dalam Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki - Laki	82	83%
2	Perempuan	17	17%
Jumlah		99	100%

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat dalam Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	SD	35	35%
2	SMP	12	12%
3	SMA	39	39%
4	Sarjana	13	13%
Total		99	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat memiliki pendidikan terakhir SMA dengan jumlah sebanyak 39 orang dengan persentase sebesar 39%.

2. Analisis Deskriptif Variabel

a. Manajemen Dana Desa (X)

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 99 responden dengan jumlah item pernyataan yang dibagikan adalah sebanyak 10 item pernyataan. Maka diperoleh tabulasi hasil perhitungan jawaban responden terkait Manajemen Dana Desa (X) sebagaimana terangkum pada tabel berikut ini;

Tabel 4.4 Jawaban Responden Tentang Variabel Manajemen Dana Desa (X)

No	SS		S		KS		TS		STS		Rata-Rata	Keterangan
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	53	54%	42	42%	3	3%	1	1%	0	0%	4,48	Sangat Baik
2	54	55%	42	42%	3	3%	0	0%	0	0%	4,52	Sangat Baik
3	48	48%	41	41%	10	10%	0	0%	0	0%	4,38	Sangat Baik
4	50	51%	39	39%	10	10%	0	0%	0	0%	4,40	Sangat Baik
5	52	53%	44	44%	3	3%	0	0%	0	0%	4,49	Sangat Baik
6	52	53%	43	43%	4	4%	0	0%	0	0%	4,48	Sangat Baik
7	53	54%	37	37%	8	8%	1	1%	0	0%	4,43	Sangat Baik

8	57	58%	37	37%	5	5%	0	0%	0	0%	4,53	Sangat Baik
9	58	59%	36	36%	3	3%	1	1%	1	1%	4,51	Sangat Baik
10	58	59%	37	37%	2	2%	1	1%	1	1%	4,52	Sangat Baik
Rata-Rata											4,47	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwasannya:

- 1) Respon masyarakat terkait “Dalam penyusunan rencana anggaran pemerintah desa memperhatikan prinsip – prinsip peningkatan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyusunan anggaran dalam rangka pencapaian prestasi kerja”. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 54%, dengan kategori sangat baik.
- 2) Respon masyarakat terkait “Pemerintahan desa selalu melakukan perencanaan anggaran”. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 55%, dengan kategori sangat baik.
- 3) Respon masyarakat terkait “Pemerintahan desa membuat rencana kinerja sebelumnya untuk melihat perkembangan pelaksanaan dalam suatu kegiatan pengelolaan keuangan desa”. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 48%%, dengan kategori sangat baik.
- 4) Respon masyarakat terkait “Pemerintah desa dalam pelaksanaan anggarannya telah mengikuti prosedur dalam pelaksanaan pendapatan dan belanja sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam Dokumen pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Anggaran Kas. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 51%%, dengan kategori sangat baik.
- 5) Respon masyarakat terkait “Dalam pelaksanaan anggaran SKPD mengacu kepada DPA dan Rencana Anggaran Kas yang telah disahkan.. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 53%%, dengan kategori sangat baik.

- 6) Respon masyarakat terkait “Pemerintah desa meyajikan laporan keuangan dan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban.. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 53%%, dengan kategori sangat baik.
- 7) Respon masyarakat terkait “Pemerintah selalu melaporkan progres/kemajuan pelaksanaan pengelolaan keuangan Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 54%, dengan kategori sangat baik.
- 8) Respon masyarakat terkait “Setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) membuat laporan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 58%, dengan kategori sangat baik.
- 9) Respon masyarakat terkait “Pemerintah desa selalu melakukan pencatatan atas kegiatan keuangan yang dilaksanakan. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 59%, dengan kategori sangat baik.
- 10) Respon masyarakat terkait “Pemerintah desa selalu melakukan pencatatan atas kegiatan keuangan yang dilaksanakan. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 59%, dengan kategori sangat baik.

b. Pembangunan Desa (Y)

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 99 responden dengan jumlah item pernyataan yang dibagikan adalah sebanyak 10 item pernyataan. Maka diperoleh tabulasi hasil perhitungan jawaban responden terkait Pembanguna Desa (Y) sebagaimana terrangkum pada tabel berikut ini;

Tabel 4.5 Jawaban Responden Tentang Variabel Pembangunan Desa (Y)

No	SS		S		KS		TS		STS		Rata-Rata	Keterangan
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	59	60%	36	36%	4	4%	0	0%	0	0%	4,56	Sangat Baik
2	48	48%	41	41%	10	10%	0	0%	0	0%	4,38	Sangat Baik
3	50	51%	40	40%	9	9%	0	0%	0	0%	4,41	Sangat Baik
4	46	46%	49	49%	4	4%	0	0%	0	0%	4,42	Sangat Baik
5	53	54%	41	41%	5	5%	0	0%	0	0%	4,48	Sangat Baik
6	47	47%	41	41%	11	11%	0	0%	0	0%	4,36	Sangat Baik
7	48	48%	43	43%	8	8%	0	0%	0	0%	4,40	Sangat Baik
8	45	45%	48	48%	6	6%	0	0%	0	0%	4,39	Sangat Baik
9	43	43%	49	49%	6	6%	1	1%	0	0%	4,35	Sangat Baik
10	57	58%	39	39%	3	3%	0	0%	0	0%	4,55	Sangat Baik
Rata-Rata											4,43	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwasannya:

- 1) Respon masyarakat terkait “Pemerintah desa menggunakan keuangan desa untuk meningkatkan fasilitas pelayanan public seperti kesehatan dan pendidikan. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 60%, dengan kategori sangat baik.
- 2) Respon masyarakat terkait “Dana desa yang diterima untuk memajukan perekonomian dan meningkatkan pelayanan publik. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 48%, dengan kategori sangat baik.
- 3) Respon masyarakat terkait “Penggunaan dana desa telah menambah sarana dan prasarana desa secara nyata. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 51%, dengan kategori sangat baik.
- 4) Respon masyarakat terkait “Pembangunan fasilitas infrastruktur sesuai dengan anggaran dana desa. Mayoritas responden memilih jawaban setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 49%, dengan kategori sangat baik

- 5) Respon masyarakat terkait “Pembangunan sarana dan prasarana yang telah dibangun sudah cukup efektif. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 54%, dengan kategori sangat baik.
- 6) Respon masyarakat terkait “Pemerintah desa telah menggunakan dana desa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 47%, dengan kategori sangat baik.
- 7) Respon masyarakat terkait “Tersedianya BumDes dapat membantu masyarakat dalam memperoleh lapangan pekerjaan. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 48%, dengan kategori sangat baik.
- 8) Respon masyarakat terkait “Alokasi dana desa dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Mayoritas responden memilih jawaban setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 48%, dengan kategori sangat baik.
- 9) Respon masyarakat terkait “Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Mayoritas responden memilih jawaban setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 49%, dengan kategori sangat baik.
- 10) Respon masyarakat terkait “Alokasi dana desa dapat mensejahterakan keadaan ekonomi masyarakat.. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju atas pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 58%, dengan kategori sangat baik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan melalui perhitungan regresi dengan SPSS 25 *for windows* yang dideteksi melalui dua cara yaitu analisa grafik dan uji statistik. Analisa grafik dengan melihat *normal p-plot* dan *histogram*. Sedangkan

analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non parametik Kolmogrov-Smirnov (K-S)*.

1) *Non Parametik Kolmogrov-Smirnov (K-S)*

Selanjutnya uji normalitas dapat diperkuat dengan analisis statistik dengan menggunakan alat uji *non parametik kolmogrov-smirnov (K-S)* seperti terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.42983126
Most Extreme Differences	Absolute	0.069
	Positive	0.048
	Negative	-0.069
Test Statistic		0.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

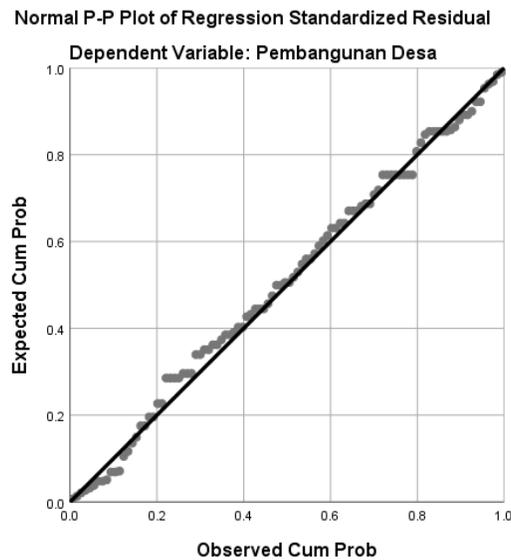
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil dari uji *non parametik kolmogrov-smirnov* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai uji statistik sebesar 0,069 dan Asymp. Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Grafik Normal *P-plot*

Pada *P-Plot*, apabila *plot* dari keduanya berbentuk linear (dapat didekati oleh garis lurus), maka hal ini merupakan indikasi bahwa residual menyebarnormal. Bila pola titik-titik yang selain diujung-ujung plot agak menyimpang dari garis lurus, dapat dikatakan bahwa sebaran data (dalam hal ini residual) adalah



Gambar 4.1 Normalitas Grafik *P-Plot*

Hasil uji normalitas dengan normal *probability plot*, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar tidak terlalu jauh pada sumbu diagonal p-plot, sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yang data dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance Value dan Varians Inflation Factor (VIF). Nilai yang dipakai untuk Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hasil multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

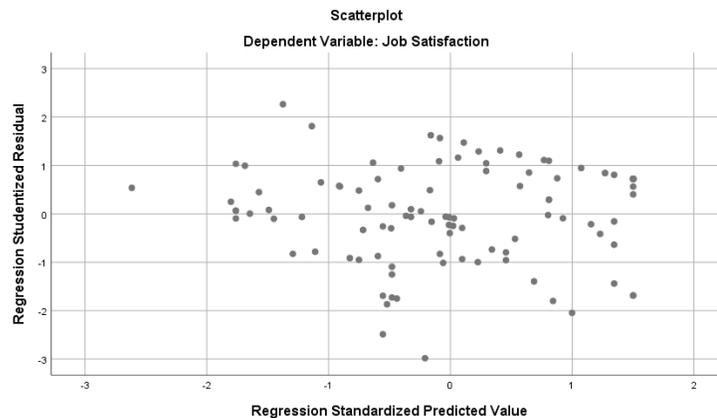
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	16.059	4.067		3.949	0.000		
Manajemen Dana Desa	0.632	0.090	0.572	6.980	0.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang terdapat pada tabel di atas diketahui bahwa Manajemen Dana Desa (X) memiliki VIF sebesar 1,000 dengan nilai *tolerance* 1.000. Hasil output diatas maka dapat disimpulkan bahwa data variabel penelitian tidak mempunyai persoalan multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi yang digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, alat untuk menguji heterokedastisitas dilakukan dengan analisis grafik scatter plot. Melalui analisis grafik scatter plot, sesuai model regresi dianggap tidak terjadi heterokedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memperdiksi pengaruh Manajemen dana desa Terhadap Pembangunan Desa berdasarkan variabel independennya. Hasil analisis menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa hasil estimasi regresi linier sederhana layak digunakan untuk interpretasi dan analisa lebih lanjut

4. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel manajemen dana desa (X) dengan variabel pembangunan desa (Y). Tujuan dari uji regresi sederhana ini ialah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki nilai positif atau negatif serta signifikan atau tidak signifikan. Hasil uji regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	16.059	4.067		3.949	0.000
	Manajemen Dana Desa	0.632	0.090	0.572	6.980	0.000

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Dari hasil analisis regresi di atas, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16.059 + 0.632X$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa Manajemen dana desa dipengaruhi oleh Nilai konstanta sebesar 16.059 menyatakan jika ada peningkatan Manajemen dana desa, maka skor pembangunan desa meningkat sebesar 0,632 satuan.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Dalam pengujian hipotesis untuk model regresi, derajat bebas ditentukan dengan rumus $n-k$. dimana n = banyak sampel, sedangkan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat). Pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$ dengan pengujian 2 arah, sedangkan derajat kebebasan (df) = $n-k = 99 - 2 = 97$ (taraf signifikansi 0,05), maka hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,660.

Uji parsial dilakukan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan hasilnya terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.059	4.067		3.949	0.000
	Manajemen Dana Desa	0.632	0.090	0.572	6.980	0.000

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil uji t di atas diketahui bahwa Manajemen dana desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y). Hal ini terlihat dari nilai signifikan X ($0,000 < 0,05$). Nilai t_{hitung} (6.980,) $> t_{tabel}$ (1,660). Maka Terbukti bahwa terdapat pengaruh secara signifikan Managemen Dana desa terhadap pembangunan Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan.

b. Uji R- Square

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien deteminasi berkisar antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dan demikian sebaliknya seperti yang terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.572 ^a	0.328	0.321	3.44694

a. Predictors: (Constant), Manajemen Dana Desa

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat dijelaskan yaitu Nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,328 atau 32,8%, artinya variabel Manajemen Dana Desa (X)

memberikan sumbangsih atau kontribusi dalam menjelaskan tentang Pembangunan Desa (Y) sebesar 32,8% sedangkan sisanya 67,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa bahwa Manajemen dana desa berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa . Hal ini terlihat dari nilai signifikan $X (0,000 > 0,05)$. Nilai $t_{hitung} (6,980,) > t_{tabel} (1,660)$. Maka Terbukti bahwa terdapat pengaruh secara signifikan Managemen Dana desa terhadap pembangunan Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan. Manajemen dana desa yang baik maka akan memberikan dampak pembangunan desa akan semakin baik pula.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap masyarakat desa Sengon Sari, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen dana desa yang dijalankan oleh pemerintah desa memperoleh respon masyarakat dengan rata-rata penilaian sebesar 4,47 dengan kategori sangat baik. Dengan kata lain, adanya manajemen dana desa yang baik dan terstruktur akan memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan desa. Terbukti dari hasil penyebaran angket yang dilaksanakan, dimana rata-rata masyarakat memberikan respon sangat setuju terhadap aspek pembangunan desa Sengon Sari, dengan nilai rata-rata 4,43, dapat diindikasikan bahwa pembangunan desa yang direalisasikan pemerintah desa Sengon Sari sudah berjalan dengan sangat baik.

Manajemen dana desa yang dilaksanakan oleh lembaga publik atau pemerintahan Desa Sengon Sari dalam hal ini terbilang sudah sangat baik, terlihat dari respon masyarakat yang menunjukkan bahwa dana publik (public money) sudah dimanfaatkan secara ekonomis, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana, serta korupsi dan kolusi. Hasil dari manajemen dana desa yang baik akan digunakan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan mobilisasi dan alokasi sumber daya serta mengevaluasi efisiensi penggunaan dana. Hasil tersebut dapat digunakan oleh masyarakat umum dan stakeholders untuk menilai kinerja

pemerintah berdasarkan sasaran tertentu yang telah disepakati sebelumnya (Gangga, 2021).

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Tangkumahat et al., 2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara manajemen keuangan desa dengan efektivitas program pembangunan desa. Dengan kata lain bahwa Apabila manajemen keuangan desa dapat dilaksanakan dengan baik maka program pembangunan desa akan menjadi efektif.

2. Dampak Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa

Manajemen dana desa dalam menjalankan Realisasi dan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan serta Penatausahaan dana desa untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih terstruktur dan produktif. Manajemen dana desa didasarkan pada berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan desa guna meningkatkan sarana prasarana dan menanggulangi kemiskinan. Sehingga diharapkan prioritas kebijakan atau program pembangunan dapat dilaksanakan secara efektif terutama upaya meningkatkan keberpihakan pembangunan terhadap kebutuhan masyarakat, seperti kesehatan, keamanan, jalan dan lain-lain (Bihamding, 2019).

Dampak dari adanya pengaruh manajemen dana desa yang efektif terhadap pembangunan desa yang diperoleh menunjukkan bahwa Pengelolaan dana desa terhadap pembangunan Desa Sengon Sari memberikan pengaruh sebagai berikut.

- a) Pembangunan jalan permukiman dengan realisasi dana sebesar Rp. 185.798.000, dan persentase pelaksanaan pembangunan mencapai 100%.
- b) Pembangunan rehabilitasi/peningkatan/pergesaran jalan untuk lingkungan dengan realisasi dan sebesar Rp.309.732.000, dan persentase pelaksanaan pembangunan mencapai 90%.
- c) Pembangunan jalan usaha tani dengan realisasi dana sebesar Rp.131.722.000, dan persentase pelaksanaan pembangunan mencapai 95%.
- d) Pembangunan fasilitas jamban umum/MCK umum,dll dengan realisasi dana sebesar Rp.50.872.000 dan persentase pelaksanaan pembangunan mencapai 90%.

- e) Pembangunan sistem pembuangan air limbah (Drainase) dengan realisasi dana sebesar Rp.261.037.000, dan persentase pelaksanaan pembangunan mencapai 100%.

Manajemen dana desa pada aspek realisasi dan perencanaan serta pelaksanaan dialokasikan untuk kebutuhan pembangun desa, seperti pembangunan pelayanan publik, sarana dan prasaran dan juga pembangunan fasilitas. Hal tersebut tentu dilaksanakan demi kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya realisasi dan perencanaan manajemen desa yang baik, yang dijalankan desa Sengon Sari, dinilai memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan pembangunan desa. Hal tersebut terlihat dari, berjalannya pembangunan sarana-prsarana, fasilitas umum, serta pelayanan publik di desa Sengon Sari. Kepuasan masyarakat dari berjalannya pembangunan desa yang dinilai berdasarkan efektifitas pembangunan desa menjadi tolok ukur tingkat kesejahteraan masyarakat.

3. Kendala manajemen dana desa pengaruhnya terhadap pembangunan pada desa

Pengelolaan dana desa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas program yang ditetapkan oleh pemerintahan desa. Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan, diperoleh informasi dari masyarakat yang mengatakan bahwa pengelolaan dana desa di desa Sengon Sari masih terdapat banyak kesalahan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pada laporan pertanggungjawaban kegiatan desa. Menanggapi permasalahan tersebut, maka strategi pembangunan yang dilakukan pemerintah saat ini untuk mengatasi ketimpangan pembangunan yaitu melaksanakan pembangunan nasional yang berorientasi dan memberi perhatian besar terhadap pembangunan desa (Jaya et al., 2020).

Bentuk kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pembangunan desa lebih kepada pembangunan fisik. Pada tahap pembahasan rencana penggunaan dana desa yang dihadirkan hanya orang-orang tertentu saja sementara hasil dari pembahasan rencana penggunaan dana desa tidak diinformasikan kepada masyarakat secara umum sehingga masyarakat tidak mengetahui desa mendapatkan dana desa yang sangat besar

dari pemerintah. Hal ini berimplikasi pada partisipasi masyarakat yang cenderung apatis pada kegiatan yang dilakukan dari dana desa (Wibowo et al., 2019).

Selain itu juga perlu diperhatikan apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen pengelolaan dana desa. Faktor pendukung yang menjadi kekuatan dalam melaksanakan manajemen pengelolaan dana desa adanya dukungan dari pemerintah dalam bentuk dukungan kebijakan serta juga faktor sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan kualitas dan kompetensinya. Untuk faktor penghambat perlu adanya kerjasama dan koordinasi yang intens antara desa dan kecamatan karena masih kurangnya sinkronisasi antara perencanaan di tingkat desa dan kecamatan. Perlu adanya tambahan jumlah alokasi dana desa untuk operasional karena masih terbatasnya jumlah alokasi dana desa untuk operasional pemerintahan desa. Partisipasi masyarakat juga harus ditingkatkan dengan melakukan sosialisasi yang intensif tentang dana desa karena sosialisasi kepada masyarakat tentang alokasi dana desa diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut;

1. Manajemen dana desa berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa . Hal ini terlihat dari nilai signifikan $X (0,000 > 0,05)$. Nilai $t_{hitung} (6,980,) > t_{tabel} (1,660)$. Maka Terbukti bahwa terdapat pengaruh secara signifikan Manahemen Dana desa terhadap pembangunan Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan.
2. Pemerintahan Desa Sengon Sari dalam hal ini terbilang sudah sangat baik, terlihat dari respon masyarakat yang menunjukkan bahwa dana publik (public money) sudah dimanfaatkan secara ekonomis, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana, serta korupsi dan kolusi. Hasil dari manajemen dana desa yang baik akan digunakan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan mobilisasi dan alokasi sumber daya serta mengevaluasi efisiensi penggunaan dana.
3. Untuk faktor penghambat perlu adanya kerjasama dan koordinasi yang intens antara desa dan kecamatan karena masih kurangnya sinkronisasi antara perencanaan di tingkat desa dan kecamatan. Perlu adanya tambahan jumlah alokasi dana desa untuk operasional karena masih terbatasnya jumlah alokasi dana desa untuk operasional pemerintahan desa. Partisipasi masyarakat juga harus ditingkatkan dengan melakukan sosialisasi yang intensif tentang dana desa karena sosialisasi kepada masyarakat tentang alokasi dana desa diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa.

B. Saran

1. Bagi Lokasi Penelitian Pemerintah desa hendaknya lebih meningkatkan dan mempertahankan manajemen dana desa dengan baik. Seperti peningkatan Pada saat proses realisasi atau pengelolaan dan desa yang di adakan melalui

musyawarah agar dapat mendorong arah dana desa terhadap pembangunan desa yang lebih sejahtera.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan agar lebih mengembangkan variabel yang mampu mempengaruhi pembangunan desa, seperti faktor akuntabilitas dana desa, kebijakan pemerintah desa dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, A. (2019). Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*, 2(2), 135–147. <https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/download/54/45>
- Bihamding, H. (2019). *Perencanaan Pembangunan Partisatif Desa*. Ghalia Indonesia.
- Chasanah, K., Rosyadi, S., & Kurniasih, D. (2017). Implementasi Kebijakan Dana Desa. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 3(2), 12–32. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v3i2.921>
- Fahri, L. N. (2014). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa. *Jurnal Publik*, 11(1), 75–88.
- Gangga, F. (2021). Manajemen Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Pesanggrahan Kota Batu. *Jurnal Respon Publik*, 15(7), 55–61.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, Suci Indah & Praptoyo, S. (2015). Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(8), 1–15.
- Hayati, I. (2020). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 180–191. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i2.1783>
- Irna, M. (2021). Penyuluhan Perencanaan. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10–14.
- Jamaluddin, Y., Sumaryana, A., Rusli, B., & Buchari, R. A. (2018). Analisis Dampak Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa terhadap Pembangunan Daerah. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i1.1520>
- Jaya, I., Humaizi, H., & Achmad, N. (2020). Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa di Desa Jungke Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah. *Perspektif*, 9(2), 252–262. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v9i2.3544>
- Khairani, L., Hayati, I., & Pulungan, D. R. (2019). Penguatan Kelembagaan Bumdes Karya Tanjung Di Desa Tanjung Pasir Kabupaten Langkat. *Prosiding Applicable Innovation Of Engineering And Science Research*, 870–876.

- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 57–65.
- Mujiatun, S. (2020). Peran Pemerintah Tentang Pengembangan Perekonomian dalam Perspektif Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosialis dan Islam. *Jurnal Analytica Islamica*, 3(1), 90–107.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/440>
- Nafidah, L. N., & Suryaningtyas, M. (2016). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(1), 214.
<https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1480>
- Nugroho, R. (2021). *Manajemen Keuangan Desa. Bagian 3 : Pelaksanaan Keuangan Desa*. Gosyen Publishing.
- Rahmawati, A., Hendrarto, H., & Ahsani, R. D. P. (2019). Manajemen dana desa di Desa Girirejo, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang tahun 2018. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(2).
<https://doi.org/10.26905/pjiap.v4i2.3303>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Suryani, A. (2019). Manajemen Pengelolaan Dana Desa. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(2), 348. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i2.117>
- Tangkumahat, F. V., Panelewen, V. V. J., & Mirah, A. D. P. (2017). Dampak Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Dan Ekonomi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahas. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 335.
<https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.2a.2017.17130>
- Wibowo, H., Mulya, I. T., & Mujiwardhani, A. (2019). Dampak Alokasi Dana Desa bagi Pembangunan Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(2), 164–178. <https://anggaran.e-journal.id/akurasi>

Lampiran

Validatas Manajemen Dana Desa (X)

		Correlations										
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	0.216*	0.365**	0.339**	0.305**	0.425**	0.343**	0.470**	-0.006	0.007	0.562**
	Sig. (2-tailed)		0.031	0.000	0.001	0.002	0.000	0.001	0.000	0.955	0.948	0.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X02	Pearson Correlation	0.216*	1	0.368**	0.229*	0.350**	0.387**	0.420**	0.313**	0.084	0.072	0.551**
	Sig. (2-tailed)	0.031		0.000	0.023	0.000	0.000	0.000	0.002	0.410	0.479	0.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X03	Pearson Correlation	0.365**	0.368**	1	0.336**	0.553**	0.466**	0.457**	0.542**	0.170	0.187	0.733**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.093	0.064	0.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X04	Pearson Correlation	0.339**	0.229*	0.336**	1	0.441**	0.465**	0.458**	0.436**	-0.221*	-0.080	0.555**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.023	0.001		0.000	0.000	0.000	0.000	0.028	0.433	0.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X05	Pearson Correlation	0.305**	0.350**	0.553**	0.441**	1	0.701**	0.416**	0.498**	0.007	0.020	0.687**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.949	0.844	0.000

N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Pembangunan Desa (Y)

		Correlations										
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	0.370**	0.331**	0.392**	0.308**	0.498**	0.272**	0.422**	0.484**	0.476**	0.668**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.001	0.000	0.002	0.000	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y02	Pearson Correlation	0.370**	1	0.381**	0.559**	0.401**	0.321**	0.352**	0.382**	0.323**	0.364**	0.663**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y03	Pearson Correlation	0.331**	0.381**	1	0.397**	0.396**	0.578**	0.353**	0.513**	0.254*	0.325**	0.678**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.011	0.001	0.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y04	Pearson Correlation	0.392**	0.559**	0.397**	1	0.677**	0.361**	0.448**	0.427**	0.364**	0.322**	0.727**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000

	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y05	Pearson Correlation	0.308**	0.401**	0.396**	0.677**	1	0.343**	0.473**	0.401**	0.267**	0.332**	0.675**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.000	0.000		0.001	0.000	0.000	0.008	0.001	0.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y06	Pearson Correlation	0.498**	0.321**	0.578**	0.361**	0.343**	1	0.531**	0.445**	0.311**	0.361**	0.712**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001		0.000	0.000	0.002	0.000	0.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y07	Pearson Correlation	0.272**	0.352**	0.353**	0.448**	0.473**	0.531**	1	0.351**	0.295**	0.349**	0.659**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.003	0.000	0.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y08	Pearson Correlation	0.422**	0.382**	0.513**	0.427**	0.401**	0.445**	0.351**	1	0.452**	0.477**	0.719**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y09	Pearson Correlation	0.484**	0.323**	0.254*	0.364**	0.267**	0.311**	0.295**	0.452**	1	0.395**	0.614**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.011	0.000	0.008	0.002	0.003	0.000		0.000	0.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y10	Pearson Correlation	0.476**	0.364**	0.325**	0.322**	0.332**	0.361**	0.349**	0.477**	0.395**	1	0.641**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000

N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL Pearson Correlation	0.668**	0.663**	0.678**	0.727**	0.675**	0.712**	0.659**	0.719**	0.614**	0.641**	1
Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Manajemen Dana Desa (X)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,5621	0,1996	Valid
2	0,5510	0,1996	Valid
3	0,7328	0,1996	Valid
4	0,5545	0,1996	Valid
5	0,6874	0,1996	Valid
6	0,7767	0,1996	Valid
7	0,6752	0,1996	Valid
8	0,7725	0,1996	Valid
9	0,3527	0,1996	Valid
10	0,4079	0,1996	Valid

Hasil Uji Validitas Pembangunan Desa (Y)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,6676	0,1996	Valid
2	0,6633	0,1996	Valid
3	0,6781	0,1996	Valid
4	0,7266	0,1996	Valid
5	0,6751	0,1996	Valid
6	0,7123	0,1996	Valid
7	0,6593	0,1996	Valid
8	0,7187	0,1996	Valid
9	0,6135	0,1996	Valid
10	0,6413	0,1996	Valid

Uji reliabilitas

Manajemen Dana Desa (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.801	10

Pembangunan Desa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.867	10

Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menentukan apakah variabel reliabel atau tidak maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *alpha cronbach* $\geq 0,60$ maka item variabel dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai *alpha cronbach* $\leq 0,60$ maka item variabel dinyatakan tidak reliabel

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i> $\geq 0,60$	Keterangan
Pembangunan Desa (Y)	$0.867 \geq 0,60$	Reliabel
Manajemen Dana Desa (X)	$0.801 \geq 0,60$	Reliabel

Tabulasi Data Hasil Jawaban Angket

Manajemen Dana Desa (X)

No	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	Total
1	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	38
2	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	44
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	46
6	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
7	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	41
10	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	41
11	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	45
15	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
16	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	41
17	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
19	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
20	5	3	4	3	3	4	3	5	5	5	40
21	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	41
22	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
25	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
26	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	45
27	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	43
28	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
31	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46

32	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	40
33	2	4	4	3	4	3	3	3	5	5	36
34	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
36	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
37	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
38	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
39	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	45
40	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
44	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	41
45	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
46	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
47	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
48	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
49	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	45
50	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	43
51	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
52	3	5	5	3	5	4	3	4	5	5	42
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
56	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
57	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
58	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
59	5	3	3	4	4	3	3	3	1	1	30
60	3	4	3	5	5	4	5	4	2	2	37
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	46
64	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
65	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	40
66	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	45
67	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	37
68	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	43
69	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44

32	5	3	5	3	3	5	4	5	5	5	43
33	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	45
37	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
38	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
39	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
40	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	46
41	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	46
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
47	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
48	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
49	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	44
50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
51	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47
52	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	43
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
58	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	44
59	5	3	5	4	4	5	3	5	5	4	43
60	3	4	4	4	3	3	5	3	4	5	38
61	3	3	5	5	5	5	5	5	2	3	41
62	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	42
63	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	46
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
66	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	46
67	5	4	3	3	3	4	3	4	4	5	38
68	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	43
69	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42

LAMPIRAN



KEUSIONER PENELITIAN

Yth. Responden

Di Tempat

Assalamu' alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya mahasiswa Sindi Arista program studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membahas tentang **Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan**. Oleh karena itu di perlukan dukungan dan partisipasi dari Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini.

Mohon Bapak/Ibu berkenan mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Masukan dan informasi yang jujur, benar dan akurat sangat di harapkan agar informasi ilmiah pada penelitian yang di sajikan benar-benar dapat di pertanggungjawabkan. Semua informasi yang diberikan akan di rahasiakan dan hanya di gunakan untuk kepentingan akademis. Terimakasih atas dukungan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini.

I. Data Diri Responden

- A. Nama :
- B. Alamat :
- C. Umur :
- D. Jenis Kelamin :

E. Pendidikan terakhir :

F. Pekerjaan :

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklist pada jawaban Bapak/Ibu, saudara/i yang dengan perasaan pendapat dan keadaan Bapak/Ibu, Saudara/i yang sebenarnya.

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju	2
Sangat Setuju	1

Variabel Manajemen Dana Desa (X)

NO	Item Pernyataan	Skor Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
Realisasi dan Perencanaan						
1	Dalam penyusunan rencana anggaran pemerintah desa memperhatikan prinsip – prinsip peningkatan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyusunan anggaran dalam rangka pencapaian prestasi kerja.					
2	Pemerintahan desa selalu melakukan perencanaan anggaran					

3	Pemerintahan desa membuat rencana kinerja sebelumnya untuk melihat perkembangan pelaksanaan dalam suatu kegiatan pengelolaan keuangan desa						
Pelaksanaan							
4	Pemerintah desa dalam pelaksanaan anggarannya telah mengikuti prosedur dalam pelaksanaan pendapatan dan belanja sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam Dokumen pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Anggaran Kas.						
5	Dalam pelaksanaan anggaran SKPD mengacu kepada DPA dan Rencana Anggaran Kas yang telah disahkan.						
Pelaporan							
6	Pemerintah desa meyajikan laporan keuangan dan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban						
7	Pemerintah selalu melaporkan progres/kemajuan pelaksanaan pengelolaan keuangan						
8	Setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) membuat laporan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi.						
Penatausahaan							
9	Pemerintah desa selalu melakukan pencatatan atas kegiatan keuangan yang dilaksanakan						
10	Masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai pengeolaan ADD secara mudah						

Variabel Pembangunan Desa (Y)

NO	Item Pernyataan	Skor Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
Penyelenggaraan layanan Publik						
1	Pemerintah desa menggunakan keuangan desa untuk meningkatkan fasilitas pelayanan public seperti kesehatan dan pendidikan					
2	Dana desa yang diterima untuk memajukan perekonomian dan meningkatkan pelayanan publik					
Sarana dan Fasilitas Umum						
3	Penggunaan dana desa telah menambah sarana dan prasarana desa secara nyata					
4	Pembangunan fasilitas infrastruktur sesuai dengan anggaran dana desa					
5	Pembangunan sarana dan prasarana yang telah di bangun sudah cukup efektif					
Pemberdayaan Masyarakat Desa						
6	Pemerintah desa telah menggunakan dana desa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa					
7	Tersedianya BumDes dapat membantu masyarakat dalam memperoleh lapangan pekerjaan.					
Kesejahteraan Masyarakat						
8	Alokasi dana desa dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.					

9	Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa					
10	Alokasi dana desa dapat mensejahterakan keadaan ekonomi masyarakat.					



MAJLIS PENDIDIKAN, ILMU, KEPEMUDAAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 49/SK BAN-PT/Akred/PT-III/2019
Pusat Administrasi Jalan Makhtar Beji No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 66224567 - 6631093
http://ia.umsu.ac.id | ia.umsu.ac.id | @umsamedan | @umsamedan | @umsamedan | @umsamedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA

Nama Mahasiswa : Sindi Arista
 Npm : 1801280055
 Semester : VII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Pada Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/3/2022	1) LPM. Belum ada terkait masalah nya. 2) Identifikasi yang belum yang ada dgn LPM	f.	kebaikan
24/3/2022	Fokus pada pemahaman Teori Dana Desa. (APBD) - apa jenis nya - untuk apa kegunaanya ? - apa manfaatnya bagi masyarakat	f.	kebaikan kembali

Medan, 20 - 6 - 2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

 Selamat Pohan, MA



MALIKUL MUJIBIN, LINGGEPENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 49/NK-BAAN-PT-Akred-PT-III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Husri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
 http://fara.umsu.ac.id | fara.umsu.ac.id | f | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA

Nama Mahasiswa : Sindi Arista
 Npm : 1801280055
 Semester : VII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Pada Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/2022	1) Identifikasi masalah di Sengon Sari dan Rumusan yg sudah dibuat 2) Rumusan masalah berupa terbuang di LBM. 3) Uj. kualitatif sesuai dengan rumusan masalah yg sudah dibuat.	<i>[Signature]</i>	
25/2022	4. lanjut ke Bab II dan III 1) pembaili kembali Rumusan dan Uj. penelitian 2) kelola lanjut pd BAB III	<i>[Signature]</i>	

Medan, 30.6 - 2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Isra Hayati S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal
 Ketua Program Studi

 Selamat Pohan, MA



MADJLIS PENDIDIKAN, HINGGA PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PI SAL MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Husri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
 http://tara.umsu.ac.id | tara.umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan | unsumedan

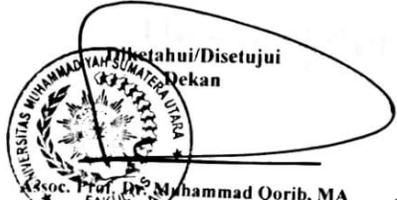
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA
 Nama Mahasiswa : Sindi Arista
 Npm : 1801280055
 Semester : VII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Pada Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan

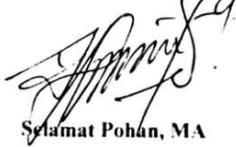
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/06/2022	1) Hipotesis sekunder Cole kublali 2) Bab VII. → populasi di bukt. → sampel di sebutkan!	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
30/06/2022	Acc 30/06/2022 Hi lanjut seminar proposal.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Medan, 30-6-2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Isra Hayati S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

 Selamat Pohan, MA



UMSU
Unggul, Cerdas, Terampil

Di sini kami sudah siap membantu
Nama dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 21 Juli 2022 M, menerangkan bahwa :

Nama : Sindi Arista
NPM : 1801280055
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Pada Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 21 Juli 2022

Tim Seminar

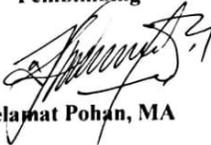
Ketua Program Studi


Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Sekretaris Program Studi


Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

Pembimbing


Selamat Pohan, MA

Pembahas


Dr. Sugianto

Diketahui/Disetujui



A.n Dekan
Ahil Dekan I

Dr. Zailani, M.A



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAHJLIS PENDIDIKAN, TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT.III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://faa@umsu.ac.id | faa@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Sabtu telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sindi Arista
NPM : 1801280055
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Pada Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Ack Kuasan

Disetujui / Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Revisi perbaiki judul dengan lebih variabel y
Bab I	Uraian => lebih fokus dgn jels fokus masalah atau masalah dan lain?
Bab II	Revisi lebih manjara dan dan dipejeler
Bab III	Definisi operasional variabel lebih jelas dgn variabel dan variabel lebih = st. lebih
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Sekretaris Program Studi

Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

Pembimbing

Setiawan Pohan, MA

Pembahas

Dr. Sugianto



UMSU

Unggul | Cerdas | Berteknologi
Bila menemukan surat ini agar ditunjukkan
nama dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8978/BAH-PT/Akred/PT/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623406 - 66234567 Fks. (061) 6615474 - 6621992
<http://fal.umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 875/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

14 Muharram 1444 H
12 Agustus 2022 M

Kepada Yth :
Kepala Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan
di-

Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Sindi Arista
NPM : 1801280055
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Pada Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



A.n Dekan,

Wakil Dekan III

Muawir Pasaribu, MA

NIMN : 0116078305

CC. File





**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
KECAMATAN AEK KUASAN
DESA SENGON SARI**

Jln. Protokol Desa Sengon Sari Kode Pos.21275

Sengon Sari, 19 Agustus 2022

Nomor : 627/ 104 /SS/2022
Sifat : Biasa
Lamp : - 0 -
Perihal : **Balasan Untuk Melakukan Penelitian/Riset Skripsi Mahasiswa di Desa Sengon Sari.**

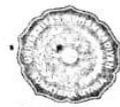
Kepada yth :
Dekan Fakultas Agama Islam -
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara (UMSU)

di -
Tempat

1. Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor : 853/II.3/UMSU.01/F/2022 Tanggal 12 Agustus 2022 Perihal Izin Melakukan Penelitian / Riset dan pengumpulan data.
2. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Pemberian izin **disetujui** untuk melakukan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data di Desa Sengon Sari Atas Nama :

N a m a : **SINDI ARISTA**
 N I M : **1801280055**
 Semester : **VIII**
 Fakultas : **Agama Islam**
 Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Pada Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan**
3. Bahwa benar nama tersebut diatas telah mengajukan proposal untuk melakukan Penelitian/Riset di Desa Sengon Sari, dengan Judul : **"Pengaruh Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Pada Kantor Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan"**.
4. Dan selanjutnya penelitian / Riset dilaksanakan maksimal 3 bulan sejak tanggal surat ini di terbitkan dan selama melaksanakan Penelitian/Riset Mahasiswi tersebut dibimbing oleh Kepala Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan.
5. Selesai Penulisan skripsi Mahasiswi bersangkutan diwajibkan untuk memaparkan hasil penelitiannya dan menyerahkan satu eksemplar skripsi kepada Kepala Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan.
6. Demikian Laporan ini disampaikan untuk dilaksanak sebagaimana mestinya.


YATIMIN
 KEPALA DESA SENGON SARI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

50% lebih baik, siapa yang lebih baik buktikan nomor satu lah yang terbaik

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA
Nama Mahasiswa : Sindi Arista
Npm : 1801280055
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan

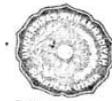
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07/10/2022	1. penerapan alat pandang, lihat margin, dot, dan bullet. 2. Bab IV. Keagamaan sesuai dengan. Rumusan masalah. 3. Sesuaikan hasil. Angket. Bersama dengan penditran di Bab IV.	<i>[Signature]</i>	perlu
09/10/2022	1. marginnya diperhaluskan kembali. 2. Dalam isi dari Bab IV	<i>[Signature]</i>	

Medan, 1-10 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan
[Signature]
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
[Signature]
Isra hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi
[Signature]
Selamat Pohan, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Website: <http://fai@umsu.ac.id>
Nomor dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA
Nama Mahasiswa : Sindi Arista
Npm : 1801280055
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/10/2022	1. margin di cek kembali. lihat halaman. 2. perubahan yg. selanjutnya tanya pustaka		pebeli
4/10/2022	Agar untuk jadi. 4/10/2022		

Medan, 1-10-2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

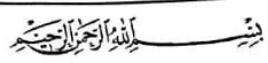
Isra hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA
 Nama Mahasiswa : Sindi Arista
 Npm : 1801280055
 Semester : VIII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07/10/2022	1. Review abstrak pendahuluan, latar belakang, dan tujuan. 2. BAB IV. Keagamaan yang sesuai dan benar. Rumusan masalah. 3. Sesuaikan hasil. Angket. Bersama dengan pendamping di Bab IV.	<i>[Signature]</i>	perlu
09/10/2022	1. marginnya diperhaluskan kembali. 2. Dalam isi dari Bab IV	<i>[Signature]</i>	

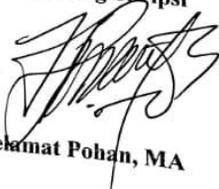
Medan, 1-10 2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Isra hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

 Selamat Pohan, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sindi Arista
Tempat / Tgl Lahir : Sengon Sari, 27 Februari 2000
Alamat : Desa Sengon Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
No. Handphone : 082274072938
Email : aristacindy23@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Selamat Rahardjo
Nama Ibu : Jariah
Alamat Orang Tua : Desa Sengon Sari

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 013826 Sengon Sari
2. MTs An-Nuur Sengon Sari
3. SMA Negeri 1 Aek Kuasan
4. Kuliah Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2022



SINDI ARISTA